

KATALOG BPS: 110201.8206010

KECAMATAN MABA DALAM ANGKA TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**



Maba Dalam Angka 2014

<http://haltimkab.bps.go.id>

Maba Dalam Angka 2014

ISSN : -

No. Publikasi : 82060.1309

Katalog BPS: 110201. 8206040

Ukuran Buku: 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman: xiii + 69

Naskah:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Penyunting :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar dan Grafik :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

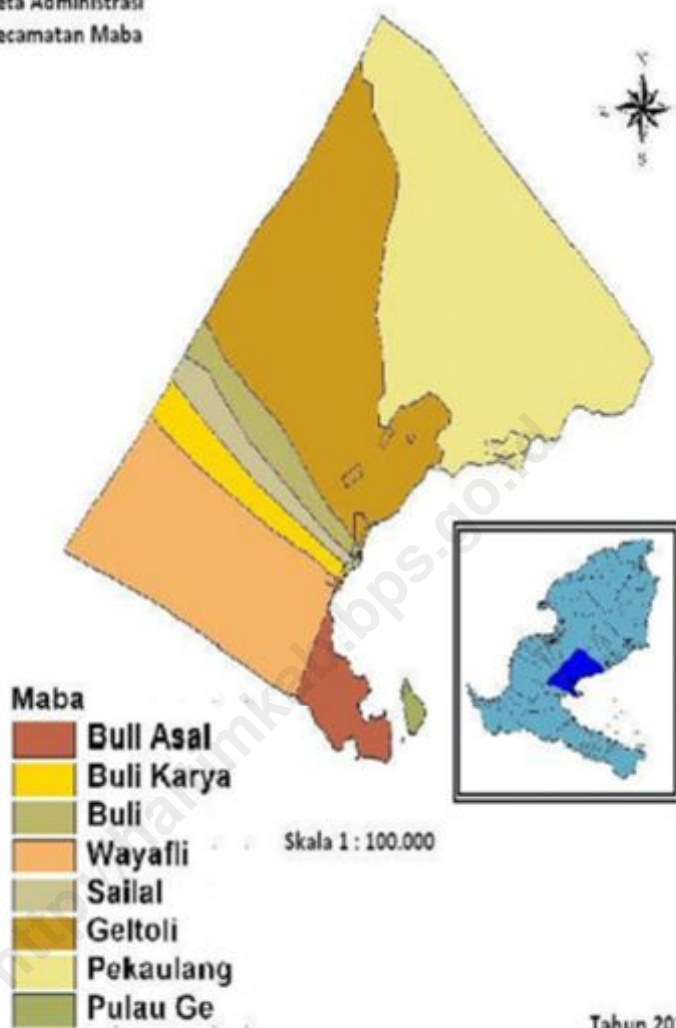
BPS Kabupaten Halmahera Timur

Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Peta Administrasi
Kecamatan Maba



LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR



PENJELASAN LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
(Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 01
Tahun 2005
Tentang Lambang Daerah Kabupaten Halmahera Timur)

Nama, Bentuk, Motif dan Tata Warna

Lambang Daerah bernama "LIMABOT FAYFIYE" yang berarti ajakan dengan mengutamakan kebersamaan yang harmonis dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas bersama dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Warna dasar Lambang Daerah adalah Hijau Muda, bermakna Kabupaten Halmahera Timur memiliki potensi hutan yang luas dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat.
2. Bentuk Perisai Segi Lima melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia. Bintang Segi Lima di puncak Lambang Daerah adalah melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Sang Khalik Pencipta alam semesta yang merupakan kepercayaan lima agama di Indonesia umumnya dan Halmahera Timur khususnya.
3. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Pala, melambangkan hasil komoditi perkebunan, dimana pala merupakan komoditi unggulan sektor perkebunan di Kabupaten Halmahera Timur.
4. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Padi, melambangkan swasembada pangan juga melambangkan kesejahteraan.
5. Di dalam Lambang Daerah terdapat Matahari Terbit, melambangkan letak administratif Kabupaten Halmahera Timur yang berada di bagian timur pulau Halmahera dan tetap bersinar maju dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gunung/Pulau, melambangkan Daerah Kepulauan bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah Provinsi Maluku Utara dengan jumlah gunung empat, melambangkan empat Kecamatan.
7. Di dalam Lambang Daerah terdapat Laut, melambangkan potensi kelautan, bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah dimana laut lebih luas dari daratan merupakan yang terbaik di bidang kelautan.
8. Di dalam Lambang Daerah terdapat Perahu Kora-Kora, melambangkan keberanian, berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran, berani

berkata jujur, berani menumpas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.

9. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gelombang Laut, melambangkan perairan dan gelombang laut.
10. Di dalam Lambang Daerah terdapat Daun Kelapa dan Daun Sagu, melambangkan bahwa Kelapa melambangkan komoditi hasil perkebunan dan Sagu merupakan makanan pokok masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dan masyarakat Maluku Utara pada umumnya.
11. Di dalam Lambang Daerah terdapat Tanah, melambangkan hasil bumi/bahan galian, bermakna potensi pertambangan yang sangat besar.
12. Di dalam Lambang Daerah terdapat Parang dan Salawaku melambangkan alat perang dalam mengusir penjajah di Bumi Halmahera Timur khususnya dan Maluku Utara pada umumnya.
13. Di dalam Lambang Daerah terdapat Lingkaran, melambangkan Perlindungan.
14. Lambang Daerah dilengkapi dengan angka "2003" di bawah tulisan nama Lambang, melambangkan tahun berdirinya Kabupaten Halmahera Timur.

Arti dan Makna

1. Gerak garis daun kelapa dan daun sagu mengungkapkan Daerah yang sedang berkembang.
2. Garis tepi perisai berwarna merah dan putih berarti Bendera Merah Putih.
3. Warna Lambang adalah hijau muda, melambangkan potensi kehutanan.
4. Warna Padi adalah kuning keemasan sesuai warna asli dari padi, melambangkan kejayaan, kemenangan dan keceriaan.
5. Warna Pulau adalah putih, melambangkan kesucian/bersih hati. Masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dalam membina hubungan antar sesama walaupun berbeda etnis, tetapi memiliki satu tekad/tujuan untuk membangun Kabupaten Halmahera Timur selangkah lebih maju dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Maluku Utara.
6. Warna Biru sesuai dengan warna asli laut dipandang dari kejauhan, warna biru memiliki efek menenangkan bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur baru berusia muda ini akan memiliki masyarakat yang berjiwa tenang/teduh, berilmu dan berakhlak mulia.

7. Warna Perahu Kora-Kora adalah warna merah, melambangkan keberanian bermakna bahwa berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran, berani berkata jujur, berani menumpaskan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.
8. Warna Daun Kelapa dan Daun Sagu adalah Hijau sesuai warna asli dari daun. Melambangkan kesuburan, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dengan segala potensi sumber daya alam yang melimpah, tumbuh subur dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan.
9. Warna tanah adalah Coklat tua melambangkan potensi bahan galian yang bernilai di bumi Kabupaten Halmahera Timur.
10. Parang dan Salawaku selain bermakna sejarah, juga bermakna :
 - Parang bermakna ketajaman berpikir dan kritis dalam kebenaran. Kabupaten Halmahera Timur akan menciptakan sumber daya manusia yang handal di segala bidang dengan memiliki sikap kritis dalam kebenaran, berilmu dan berakhlak mulia.
 - Salawaku sebagai tumen/perisai, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dalam melaksanakan pembangunan mengikuti era perkembangan globalisasi yang bersifat positif dan menangkis pengaruh-pengaruh dari luar yang dapat merongrong jati diri bangsa.
11. Warna angka tahun 2003 adalah kuning, melambangkan kemenangan, kesuksesan dalam perjuangan.
12. Lingkaran, melambangkan perlindungan, bermakna bahwa segala potensi Daerah yang dilindungi oleh Daerah dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk kemakmuran bersama.
13. Pita, bermakna melindungi masyarakat Halmahera Timur dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan semangat jiwa kegotongroyongan.
14. Garis gelombang bermakna perairan dan gelombang laut.
15. Gunung berjumlah 4 (empat) bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur mempunyai 4 Kecamatan.
16. Perahu Kora-Kora bermakna alat perang untuk menciptakan kedamaian.

Lambang Daerah memantulkan jalinan warna yang serasi dengan makna unsur-unsur :

- a. Putih berarti bersih, ungkapan kesucian, keikhlasan, kerelaan, keimanan.
- b. Kuning, ungkapan keinginan yang sifatnya setia, agung dan mulia.

VISI DAN MISI

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Visi

"Terwujudnya Kabupaten Halmahera Timur Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera".

Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berdaya saing
2. Mewujudkan masyarakat yang mandiri
3. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera
4. Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan Agamis
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan Bersih



SAMBUTAN CAMAT MABA

Buku KECAMATAN MABA DALAM ANGKA 2014 adalah salah satu publikasi lintas sektoral yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Buku ini berisi tentang data statistik Kecamatan Maba yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi pembangunan di Kecamatan Maba.

Mengingat pentingnya publikasi ini, maka diharapkan BPS dapat melakukan penyempurnaan dalam penerbitan selanjutnya untuk menghadapi globalisasi informasi.

Patut kita syukuri dengan tebitnya buku Kecamatan Maba Dalam Angka sebagai langkah nyata tersedianya data dan informasi statistik Kecamatan ini.

Akhirnya kepada pihak BPS dan seluruh pihak yang terkait, kami sampaikan banyak terimakasih atas bantuan dan dukungannya sehingga publikasi ini dapat terbit pada waktunya.

Maba, Oktober 2014

Camat Maba



SAMBUTAN KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Kecamatan Dalam Angka (KCDA) Maba 2013 merupakan publikasi yang menyajikan gambaran secara menyeluruh perkembangan pembangunan Kecamatan, baik fisik maupun Non-fisik dalam kurun waktu satu tahun.

Sumber data yang digunakan adalah data mutakhir yang tersedia baik hasil kegiatan statistik (data primer) Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur maupun hasil kegiatan statistik (data sekunder) Instansi lain.

Berhasilnya buku ini diterbitkan dengan hasil yang optimal adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina dengan instansi sumber data. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas penerbitan publikasi lintas sektoral tahun 2013 ini tepat pada waktunya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur

Ahmad Abdurrahman, SST
NIP. 19701005 199102 1 003

Ucapan Terima Kasih

Akhirnya telah terbit buku Kecamatan Dalam Angka yang disajikan di dalamnya adalah kumpulan data sekunder, data sensus dan hasil survei dalam tahun 2013 di Kecamatan.

Berhasilnya buku ini diterbitkan dengan hasil yang optimal adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina selama ini. Untuk itu kepada semua pihak kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas penerbitan publikasi lintas sektoral tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur



Ahmad Abdurrahman, SST
NIP. 19701005 199102 1 003

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Katalog	ii
Peta Administrasi Kecamatan Maba	iii
Lambang Kabupaten Halmahera Timur	iv
Penjelasan Lambang Halmahera Timur	v
Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Halmahera Timur	viii
Sambutan Camat Kecamatan Maba	ix
Sambutan Kepala BPS Kabupaten Halmahera Timur	x
Ucapan Terima Kasih	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I Keadaan Geografi	1
BAB II Pemerintahan	5
BAB III Kependudukan	11
BAB IV Sosial	15
BAB V Pertanian	31
BAB VI Perindustrian	57
BAB VII Perdagangan	63

DAFTAR TABEL

KEADAAN GEOGRAFIS

		Halaman
1.1	Letak Geografis Kecamatan Maba 2013	4

PEMERINTAHAN

2.1	Nama Camat dan Kepala Desa di Kecamatan Maba 2013	8
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Maba menurut Jenis Kelamin 2013	9

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Maba, 2013	14
-----	---	----

SOSIAL

4.1.1	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	18
4.1.2	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	19
4.1.3	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba, 2013	20
4.1.4	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan	21

(SMK) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional
Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	24
4.2.2	Banyaknya Pos dan Klinik KB menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	25
4.2.3	Banyaknya Penderita Cacat Fisik dan Cacat Mental menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013	26
4.3.1	Banyaknya Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	27

PERTANIAN

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	35
5.1.2	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa dan Penggunaannya Kecamatan Maba 2013	36
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	37
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	39
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	43
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	48
5.3.1	Populasi Ternak menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	50
5.3.2	Populasi Unggas menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	51

5.4.1	Produksi Perikanan Laut Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013	52
5.4.2	Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013	53
5.4.3	Banyaknya Nelayan di Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013	54
5.4.4	Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013	55

PERINDUSTRIAN

6.1	Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di Kecamatan Maba 2013	60
6.2	Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	61
6.3	Jenis Perusahaan menurut Desa di Kecamatan Maba 2013	62

PERDAGANGAN

7.1	Banyaknya Pedagang menurut Desa di Kecamatan Maba	66
7.2	Banyaknya Toko, Kios menurut Desa di kecamatan Maba 2013	67
7.3	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Maba, 2013	68

BAB I

Keadaan Geografi

Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Secara geografi wilayah Kecamatan Maba berbatasan dengan Kecamatan Maba Tengah di sebelah utara, di sebelah timur terdapat Teluk Buli, di Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kota Maba, sedangkan di sebelah barat terdapat Kecamatan Wasile.
2. Kecamatan ini dibagi menjadi 10 desa, antara lain Buli Asal, Buli Karya, Buli, Sailal, Wayafli, Desa Teluk Buli, Baburino, Gamesan, Geltoli, dan Pekaulang.
3. Tahun 2012 sesuai dengan Keputusan Daerah no 02 tahun 2012 desa-desa yang ada di Kecamatan Maba pecah menjadi beberapa desa, yaitu Desa Teluk Buli, Desa Baburino, dan Desa Gamesan
4. Letaknya berada pada $0^{\circ}49'15''$ - $1^{\circ}1'5''$ Lintang Utara dan $128^{\circ}9'35''$ - $128^{\circ}27'20''$ Bujur Timur.

1. Keadaan Geografi

Tabel 1.1 Letak Geografis Kecamatan Maba, 2013

Lintang/Batas (1)	Letak/Wilayah (2)
1. Lintang	0°49'15" - 1°1'5" LU
2. Bujur	128°09'35" - 128°27'20" BT
3. Sebelah Utara	Kecamatan Maba Tengah
4. Sebelah Selatan	Kecamatan Kota Maba
5. Sebelah Barat	Kecamatan Wasile Selatan
6. Sebelah Timur	Teluk Buli

Sumber : Badan Pusat Statistik 2013

BAB II

Pemerintahan

Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Pembentukan kecamatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 4 Tahun 2006, tentang pembentukan Kecamatan Wasile Tengah, Kecamatan Wasile Utara, Kecamatan Wasile Timur, Kecamatan Maba Tengah, Kecamatan Maba Utara, dan Kecamatan Kota Maba.
2. (PERDA) Kabupaten Halmahera Timur Nomor 2 tahun 2012, tentang pembentukan desa, jumlah desa yang ada adalah 102 Desa.
3. Di Kecamatan Maba ini terdapat penambahan desa Baburino, Desa Teluk Buli, dan Desa Gamesan

Pegawai Kecamatan Maba berjumlah sekitar 216 orang yang terdiri dari 55 laki-laki dan 161 perempuan. Adapun komposisinya adalah 37 orang pegawai kantor camat, 133 orang guru, dan 46 orang tenaga kesehatan.

2. Pemerintahan

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa (1)	Nama Kepala Desa (2)
Buli	Gurits Raisin Tatengkeng
Buli Asal	Asur Guslaw
Buli Karya	Muhammad Djamal
Sailal	Elisa Susu
Geltoli	Timitius Tayawi
Wayafli	Yehuda Goslao
Pekaulang	Senen Kamboja
Teluk Buli	Idrus Marsaoli
Gamesan	Yosias Efraim
Baburino	Ronius Rajangolo

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Maba

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Menurut Tingkat Kepangkatan / Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maba, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Maba	55	161	216
Kantor Camat	14	23	37
Guru	30	103	133
Puskesmas/Pustu/Tenaga Kesehatan	11	35	46

Sumber : BKD Haltim

<http://halmimkab.bps.go.id>

BAB III

Kependudukan

Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia (Kabupaten Halmahera Timur) selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

<http://halmahera.bps.go.id>

3. Kependudukan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Maba, 2013

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	692	668	1.360	104
5-9	534	565	1.099	95
10-14	471	461	932	102
15-19	518	456	974	114
20-24	561	518	1.079	108
25-29	661	550	1.211	120
30-34	597	531	1.128	112
35-39	531	398	929	133
40-44	421	274	695	154
45-49	253	231	484	110
50-54	213	129	342	165
55-59	111	86	197	129
60-64	85	66	151	129
65-69	59	37	96	159
70-75	27	18	45	150
75+	18	18	36	100
JUMLAH	5.752	5.006	10.758	115

Sumber: Badan Pusat Statistik 2013

BAB IV

Sosial

Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
2. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah(MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

<http://halminkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba, 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru PNS	Guru Honorer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli Asal	1	270	9	0
Buli Karya	2	497	18	2
Buli	1	407	8	2
Wayafli	0	0	0	0
Sailal	0	0	0	0
Geltoli	1	122	6	1
Pekaulang	1	118	7	1
Teluk buli	0	0	0	0
Gamesan	1	103	5	1
Baburino	1	63	7	0
Jumlah	8	1580	60	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.1.2 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorar (5)
Buli Asal	1	52	4	3
Buli Karya	1	82	6	3
Buli	1	351	16	1
Wayafli	0	0	0	0
Sailal	0	0	0	0
Geltoli	0	0	0	0
Pekaulang	0	0	0	0
Teluk buli	0	0	0	0
Gamesan	0	0	0	0
Baburino	0	0	0	0
Jumlah	3	485	26	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.1.3 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honoror (5)
Buli Asal	0	0	0	0
Buli Karya	0	0	0	0
Buli	1	238	15	5
Wayafli	0	0	0	0
Sailal	0	0	0	0
Geltoli	0	0	0	0
Pekaulang	0	0	0	0
Teluk buli	0	0	0	0
Gamesan	0	0	0	0
Baburino	0			
Jumlah	1	238	15	5

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.1.4 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS (4)	Guru Honorar (5)
Buli Asal	0	0	0	0
Buli Karya	0	0	0	0
Buli	0	0	0	0
Wayafli	0	0	0	0
Sailal	0	0	0	0
Geltoli	1	125	4	3
Pekaulang	0	0	0	0
Teluk buli	0	0	0	0
Gamesan	0	0	0	0
Baburino				
Jumlah	1	125	4	3

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.1.5 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
Buli Asal	0	0	0
Buli Karya	1	102	7
Buli	0	0	0
Wayafli	0	0	0
Sailal	0	0	0
Geltoli	0	0	0
Pekaulang	0	0	0
Teluk buli	0	0	0
Gamesan	0	0	0
Baburino	0	0	0
Jumlah	1	102	7

Sumber : Kemenag Haltim 2013

Tabel 4.1.6 Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru PNS
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli Asal	0	0	0
Buli Karya	1	61	16
Buli	0	0	0
Wayafli	0	0	0
Sailal	0	0	0
Geltoli	0	0	0
Pekaulang	0	0	0
Teluk buli	0	0	0
Gamesan	0	0	0
Baburino			
Jumlah	1	61	16

Sumber : Kemenag Haltim 2013

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Rumah sakit	Puskesmas	Puskesmas pembantu	Polindes	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buli Asal	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-
Geltoli	-	1	-	-	-
Pekaulang	-	-	-	-	1
Gamesan	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-
Jumlah	0	1	0	0	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.2.2 Banyaknya Pos dan Klinik Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa (1)	Pos KB (2)	Klinik KB (3)
Buli Asal	1	1
Buli Karya	1	0
Buli	1	0
Wayafli	1	0
Sailal	1	0
Geltoli	1	0
Pekaulang	1	0
Gamesan	7	1
Baburino	1	1
Jumlah	1	0

Sumber : Badan Koordinasi KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.2.3 Banyaknya Penderita Cacat, Mantal, dan Ganda Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Fisik	Mental	Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli Asal	-	-	-
Buli Karya	3	2	-
Buli	-	-	-
Wayafli	1	3	-
Sailal	2	-	-
Geltoli	3	-	-
Pekaulang	6	-	-
Teluk buli	3	-	-
gamesan	1	-	-
Baburino	-	-	-
Jumlah	19	5	-

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.3 Sosial Lainnya

Tabel 4.3.1 Banyak Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial Menurut Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa	KM	RRTLH	LANSIA	Wanita Rawan Sosial	Organisasi sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buli Asal	52	23	33	23	1
Buli Karya	36	14	18	15	2
Buli	33	18	44	23	2
Wayafli	41	12	27	12	1
Sailal	94	25	31	13	1
Geltoli	90	41	5	6	1
Pekaulang	44	25	2	6	1
Teluk buli	26	17	17	9	2
Gamesan	90	24	27	12	1
Baburino	86	14	16	1	1
Jumlah	592	213	220	120	13

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.3.2 Banyak Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Banyaknya Gangguan	Korban		
		Luka Ringan	Luka Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli Asal	0	0	0	0
Buli Karya	1	1	0	1
Buli	1	1	0	1
Wayafli	0	0	0	0
Sailal	0	0	0	0
Geltoli	0	0	0	0
Pekaulang	0	0	0	0
Jumlah	2	2	0	2

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.3.3 Banyak Personel Kepolisian Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Buli Asal	1	0
Buli Karya	1	0
Buli	197	4
Wayafli	1	0
Sailal	1	0
Geltoli	1	0
Pekaulang	1	0
Jumlah	203	4

<http://halmimkab.bps.go.id>

<http://haltimkab.bps.go.id>

BAB V

Pertanian

Maba

Penjelasan Teknis

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil kali antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data yang dikumpulkan mencakup padi, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar).
2. data tanaman hortikultura dikumpulkan dari dinas pertanian dan peternakan. Data pokok yang dikumpulkan adalah luas panen dan produksi.
3. Tanaman sayuran dan buah-buahan dibagi menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan selama musim dan tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
5. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kopi (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala), serta minyak daun (sereh).
6. Data perkebunan dan kehutanan didapat dari dinas perkebunan dan kehutanan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini

menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan tetap.

7. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang kawasan kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok hutan konsevasi, hutan lindung, dan hutan produksi.

<http://halminkab.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		Jumlah
		Lahan Kering	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli Asal	0	25	22	47
Buli Karya	0	20	1	21
Buli	0	30	25	55
Wayafli	0	20	11	31
Sailal	0	20	23	43
Geltoli	0	150	50	200
Pekaulang	0	40	50	90
Teluk buli	0	20	15	35
Gamesan	0	20	11	31
Baburino	0	40	3	43
Jumlah	0	385	211	553

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba, 2013

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) dan Penggunaannya Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Kecamatan	Bangunan	Tegal / Huma, Kebun, Ladang	Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli Asal	-	5	1
Buli Karya	-	10	1
Buli	-	15	0
Wayafli	-	8	1
Sailal	-	10	0
Geltoli	-	30	0
Pekaulang	-	10	5
Teluk buli	-	10	1
Gamesan	-	8	0
Baburino	-	10	2
Jumlah	0	116	11

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba, 2013

Tabel 5.1.3 Luas Panen, dan Produksi Palawija Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	12	25	0	0
Buli Karya	0	0	1	2	0	0
Buli	0	0	1,5	4	1	2
Wayafli	0,5	1	5	15	2	5
Sailal	0	0	5	15	2	5
Geltoli	16	32	1	5	0	0
Pekaulang	0	0	11	26	0	0
Teluk buli	0	0	1	3	0	0
Gamesan	0,5	1	5	15	0	0
Baburino	1	1	2	8	1	4
Jumlah	18	35	44,5	118	6	16

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba, 2013

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kecamatan	Kacang Tanah		Kedelai		Kacang Hijau	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	0	0	0	0	0	0
Buli Karya	0	0	0	0	0	0
Buli	0	0	0	0	0	0
Wayafli	0	0	0	0	0	0
Sailal	0	0	0	0	0	0
Geltoli	1	1	2	4	0	0
Pekaulang	1,5	1,5	0	0	0	0
Teluk buli	0	0	0	0	0	0
Gamesan	0	0	0	0	0	0
Baburino	0	0	0	0	0	0
Jumlah	2,5	2,5	2	4	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

5.2 Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa	Bawang Putih		Bawang Merah		Buncis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	0,75	0,25	-	-
Pekaulang	-	-	1	0,5	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	1,75	0,75	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Cabe Lombok		Ketimun		Petsai	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	0,3	0,3	0,25	0,5	0,15	0,2
Pekaulang	0,5	0,5	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	0,5	0,7	-	-
Jumlah	0,8	0,8	0,75	1,2	0,15	0,2

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Terong		Bayam		Kangkung	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	1	1,6	-	-	-	-
Pekaulang	1	1,6	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	1	1,6	-	-	-	-
Jumlah	3	4,8	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Kacang Panjang		Tomat		Labu Siam	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	0,25	0,25	-	-	-	-
Pekaulang	1	0,5	1	0,5	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	1	0,8	-	-	1	0,75
Jumlah	2,25	1,55	1	0,5	1	0,75

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa	Mangga		Durian		Jeruk	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	0,5	1	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	0,5	1	-	-	-	-
Sailal	1	2	-	-	-	-
Geltoli	-	-	-	-	-	-
Pekaulang	3	6	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	0,5	1	-	-	-	-
Baburino	0,5	1	-	-	-	-
Jumlah	6	12	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Pisang		Pepaya		Salak	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	1	4	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	2	8	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	6	24	-	-	-	-
Pekaulang	4	16	-	-	-	-
Teluk buli	1	4	-	-	-	-
Gamesan	2	8	0,75	0,5	-	-
Baburino	2	8	1	0,5	-	-
Jumlah	18	72	1,75	1	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Nanas		Duku / Langsung		Nangka	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	-	-	-	-
Pekaulang	-	-	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	0,5	0,25
Jumlah	0	0	0	0	0,5	0,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Jambu		Rambutan		Kedondong	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	-	-	-	-
Pekaulang	-	-	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	2	4	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	2	4	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Alpokot		Semangka		Melon	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	1	0,75	-	-
Pekaulang	-	-	0,75	0,5	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	1,75	1,25	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur. 2013

Tabel 5.2.3 Luas Panen, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Jahe		Laos / Lengkuas		Kencur	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	-	-	-	-
Pekaulang	-	-	0,25	0,25	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0,25	0,25	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.3

Desa	Kunyit		Temulawak		Lainnya	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	-	-	-
Buli Karya	-	-	-	-	-	-
Buli	-	-	-	-	-	-
Wayafli	-	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	-	-	-	-
Pekaulang	-	-	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0	0	0

5.3 Peternakan

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buli Asal	-	5	-	-	27	-	-
Buli Karya	-	6	-	-	111	-	-
Buli	-	4	-	-	40	-	-
Wayafli	-	6	-	-	27	-	-
Sailal	-	3	-	-	26	-	-
Geltoli	-	94	-	-	32	-	-
Pekaulang	-	32	-	-	35	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	150	-	-	298	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas menurut Desa Kecamatan Maba, 2013

Desa	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik / Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli Asal	250	-	-	-
Buli Karya	174	-	-	-
Buli	300	-	-	-
Wayafli	159	-	-	-
Sailal	215	-	-	-
Geltoli	189	-	-	-
Pekaulang	280	-	-	-
Teluk buli	130	-	-	-
Gamesan	150	-	-	-
Baburino	148	-	-	-
Jumlah	1.995	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 5.4.1 Produksi Perikanan Laut Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>PERIKANAN LAUT (Ton)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Buli	182,2
Buli Asal	494,3
Buli Karya	9,3
Wayafli	21,2
Sailal	42,7
Geltoli	12,4
Pekaulang	7,8
Teluk buli	85,2
Gamesan	24,6
Baburino	11,5
Jumlah	891,2

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.2 Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>TANPA MOTOR</i>	<i>MOTOR TEMPEL</i>	<i>KAPAL MOTOR</i>	<i>JUMLAH</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli	-	40	1	41
Buli Asal	-	34	-	34
Buli Karya	-	9	-	9
Wayafli	-	25	-	25
Sailal	2	10	-	12
Geltoli	12	15	-	27
Pekaulang	6	11	-	17
Teluk buli	-	4	6	10
Gamesan	18	11	-	29
Baburino	15	7	-	22
Jumlah	53,0	166,0	7,0	226,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.3 Banyaknya Nelayan di Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>JENIS NELAYAN</i>		<i>JUMLAH</i>
	<i>TETAP</i>	<i>TIDAK TETAP</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli	51	10	61
Buli Asal	74	12	86
Buli Karya	9	10	19
Wayafli	15	9	24
Sailal	12	11	23
Geltoli	11	27	38
Pekaulang	11	10	21
Teluk buli	15	12	27
Gamesan	13	16	29
Baburino	9	13	22
Jumlah	220	130	350

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.4 Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Maba menurut desa tahun 2013

Desa	PUKAT PANTAI	PANCING	SOMA	BAGANG	JARING UDANG	RAWAI	GIOP / PAJEKO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buli	-	39	-	1	-	8	1
Buli Asal	-	18	7	16	-	-	-
Buli Karya	-	19	4	-	-	-	-
Wayafli	-	25	8	-	-	-	-
Sailal	-	19	4	1	-	-	-
Geltoli	-	37	-	-	-	-	-
Pekaulang	-	21	-	-	-	-	-
Teluk buli	-	23	2	-	-	6	-
Gamesan	-	29	-	-	-	-	-
Baburino	-	22	-	-	-	-	-
Jumlah	-	252	25	18	-	14	1

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

<http://halmimkab.bps.go.id>

BAB VI

Perindustrian

Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi usaha yang berdasar kepada *Internasional Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Klasifikasi industri revisi 3
 - 15: industri makanan dan minuman
 - 16: industri pengolahan tembakau
 - 17: industri tekstil
 - 18: industri pakaian jadi
 - 19: industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - 20: industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk *furniture*), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya
 - 21: industri kertas, barang dari kertas, dan sejenisnya
 - 22: industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman
 - 23: industri batu bara, pengilangan minyak bumi pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir
 - 24: industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia
 - 25: industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik
 - 26: industri barang galian bukan logam
 - 27: industri logam dasar
 - 28: industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya
 - 29: industri mesin dan perlengkapannya
 - 30: industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
 - 31: industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
 - 32: industri radio, televisi dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya
 - 33: industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng
 - 34: industri kendaraan bermotor
 - 35: industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
 - 36: industri furniture dan industri pengolahan lainnya
 - 37: daur ulang
3. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

6. Perindustrian

Tabel 6.1 Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di kecamatan Maba, 2013

Desa	Banyak Perusahaan	Tenaga Kerja	Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli Asal	20	37	452,8
Buli Karya	22	45	389
Buli	32	86	1.500,79
Wayafli	9	20	156,05
Sailal	25	58	234,9
Geltoli	8	20	167,8
Pekaulang	5	16	7,5
Teluk buli	2	6	5
Gamesan	0	0	
Baburino	1	0	2,5
Jumlah	124	288	2.916,34

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.2 Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Industri Pertanian dan Kehutanan	Industri Aneka	Industri Logam	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli Asal	4	16	0	20
Buli Karya	3	19	0	22
Buli	6	26	0	32
Wayafli	2	7	0	9
Sailal	4	21	0	25
Geltoli	3	5	0	8
Pekaulang	2	3	0	5
Teluk buli	2	0		2
Gamesan	0	0		0
Baburino	0	0		
Jumlah	26	97	0	123

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.3 Jenis Perusahaan menurut Desa di kecamatan Maba, 2013

Desa	PT	Firma / CV	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli Asal	1	0	0
Buli Karya	0	3	0
Buli	0	4	0
Wayafli	0	0	0
Sailal	1	2	0
Geltoli	1	5	0
Pekaulang	0	0	0
Teluk buli	0	0	0
Gamesan	0	0	0
Baburino	0	0	0
Jumlah	3	14	0

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

BAB VII

Perdagangan Maba

<http://haltimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data Koperasi bersumber dari Dinas Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Kabupaten Halmahera Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

7. Perdagangan

Tabel 7.1 Banyaknya Pedagang menurut Desa di kecamatan Maba, 2013

Desa	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Buli Asal	-	-	1
Buli Karya	-	1	9
Buli	1	1	21
Wayafli	3	1	5
Sailal	2	-	9
Geltoli	2	1	23
Pekaulang	-	-	3
Teluk buli	-	-	7
Gamesan	-	-	-
Baburino	-	-	-
Jumlah	8	4	78

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.2 Banyaknya Toko dan Kios menurut Desa di kecamatan Maba, 2013

Desa	Pasar Umum	Pasar Desa	Toko	Kios	Warung	Warung Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buli Asal	-	-	-	2	-	-
Buli Karya	-	-	1	11	-	-
Buli	-	-	6	14	-	3
Wayafli	-	-	-	5	-	1
Sailal	-	-	5	4	-	2
Geltoli	-	-	6	14	1	3
Pekaulang	-	-	1	1	1	-
Teluk buli	-	-	1	5	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	20	56	2	9

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi dan Anggota menurut Desa, di Kecamatan Maba, 2013

Desa	Jumlah Koperasi	Aktif	Tidak Aktif	anggota	pengurus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buli Asal	3	-	3	97	9
Buli Karya	6	3	3	167	18
Buli	5	3	2	154	15
Wayafli	-	-	-	-	-
Sailal	-	-	-	-	-
Geltoli	-	-	-	-	-
Pekaulang	-	-	-	-	-
Teluk buli	-	-	-	-	-
Gamesan	-	-	-	-	-
Baburino	-	-	-	-	-
Jumlah	14	6	8	418	42

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Halmahera Timur, 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
JALAN TRANS HALMAHERA DESA SOAGIMALAHA, KOTA MABA
EMAIL: bps8206@bps.go.id*